

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*, karena data yang akan didapatkan mencakup lebih dari satu variabel yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat yang didapatkan pada satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian yaitu Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa dari Prodi RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 282 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan jumlah sampel yang diinginkan dari mahasiswa Prodi RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dari semester II, IV, dan VI .

a. Kriteria inklusi:

- 1) Mahasiswa yang masih berstatus aktif di perkuliahan
- 2) Mahasiswa yang sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 3) Mahasiswa yang pernah melakukan swamedikasi nyeri.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Mahasiswa yang sudah tidak berstatus aktif dalam perkuliahan
- 2) Mahasiswa yang tidak lengkap dalam pengisian kuesioner.

3. Besar Sampel

Berdasarkan data mahasiswa Prodi RMIK (D-3) jumlah mahasiswa aktif yaitu sebanyak 282 mahasiswa yang terbagi dalam 3 tingkatan. Semester II berjumlah (68 mahasiswa), semester IV (120 mahasiswa), dan semester VI (94 mahasiswa). Dilakukan perhitungan sampel dengan Rumus Slovin yaitu (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= banyak sampel

N= banyak populasi

e= batas toleransi kesalahan sampel (5%)

dengan tingkat kepercayaan (95%) (Sugiyono, 2019).

$$= \frac{282}{1 + 282(0,05)^2}$$

$$= \frac{282}{1 + 282(0,0025)}$$

$$= \frac{282}{1,705}$$

$$= 165$$

Total sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin adalah 165 responden.

Perhitungan sampel per semester yaitu:

a. Semester II

$$= \frac{165}{282} \times 68$$

$$= 40$$

b. Semester IV

$$= \frac{165}{282} \times 120$$

$$= 70$$

c. Semester VI

$$= \frac{165}{282} \times 94$$

$$= 55$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, *nonprobability sampling* digunakan bersama dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel menggunakan sejumlah peninjauan (Sugiyono, 2021).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan swamedikasi nyeri dengan obat analgesik.
2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Usia	Lamanya mahasiswa hidup mulai dari lahir sampai dengan waktu pengisian kuesioner penelitian ini yang dinyatakan dalam tahun.	Kuesioner	1. 17-20 tahun 2. 21-24 tahun 3. >24 tahun.	Nominal
Jenis kelamin	Pembeda antara responden laki-laki atau perempuan.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Semester	Periode setengah tahun ajaran pendidikan yang ditempuh responden	Kuesioner	1. Semester II 2. Semester IV 3. Semester VI	Nominal
Jenis nyeri	Jenis nyeri yang dirasakan responden saat melakukan swamedikasi.	Kuesioner	1. Nyeri kepala 2. Nyeri gigi 3. Dismenore/nyeri haid 4. Lain-lain	Nominal
Jenis obat	Obat yang digunakan responden untuk swamedikasi	Kuesioner	1. Parasetamol 2. Asam mefenamat 3. Ibuprofen 4. Na-Diklofenak 5. Lain-lain	Nominal
Tempat mendapatkan obat	Tempat responden memperoleh obat yang digunakan untuk swamedikasi.	Kuesioner	1. Warung/Swalayan 2. Apotek 3. Toko obat 4. Lain-lain	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Sumber informasi	Tempat memperoleh informasi mengenai tindakan swamedikasi yang dilakukan	Kuesioner	1. Teman 2. Keluarga 3. Apoteker 4. Tetangga 5. Lain-lain	Nominal
Pengetahuan	Kemampuan mahasiswa Prodi RMIK (D-3) untuk menerapkan sesuatu yang diketahui pada keadaan yang sebenarnya tentang swamedikasi nyeri (analgesik).	Kuesioner pengetahuan swamedikasi nyeri obat analgesik	1. Baik: 76-100 % 2. Cukup: 56-75 % 3. Kurang: <56% (Arikunto, 2013).	Ordinal
Perilaku	Reaksi atau tindakan mahasiswa Prodi RMIK (D-3) melakukan swamedikasi nyeri (analgesik).	Kuesioner perilaku swamedikasi nyeri obat analgesik	1. Baik: 76-100 % 2. Cukup: 56-75 % 3. Kurang: <56% (Nursalam, 2014).	Ordinal

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup karena lebih sederhana untuk memandu tanggapan dari responden dan juga lebih mudah untuk mengolah data (Sugiyono, 2021).

Responden harus terlebih dahulu mengisi *informed consent* sebelum mengisi kuesioner. *Informed consent* adalah pernyataan keinginan untuk berpartisipasi sebagai responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku yang berisi pertanyaan dari penelitian Afifah (2019). Dalam kuesioner Afifah terdapat 13 poin pertanyaan untuk pengetahuan dan 12 poin pernyataan untuk perilaku. Peneliti menambahkan beberapa pertanyaan/pernyataan sehingga pengetahuan memiliki 17 poin pertanyaan dan perilaku memiliki 16 poin pernyataan. Pada kuesioner perilaku digunakan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, dan untuk kuesioner pengetahuan digunakan jawaban benar, dan salah.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal
Pengetahuan	Pengetahuan pemilihan obat berdasarkan gejala penyakit	1, 2, 3	3
	Pengetahuan golongan obat yang digunakan untuk swamedikasi	4, 5	2
	Pengetahuan cara menggunakan obat dalam swamedikasi secara tepat	6, 7, 8, 9	4
	Pengetahuan efek samping obat analgesik	10, 11	2
	Pengetahuan tentang cara menyimpan obat	12, 13	2
	Pengetahuan tentang kadaluarsa obat	14, 15	2
	Pengetahuan tentang cara pembuangan obat	16, 17	2

Penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mengukur tingkat pengetahuan. Variabel pengetahuan terdiri dari 17 butir pertanyaan di mana menjawab “benar” menerima skor 1, dan menjawab “salah” menerima skor 0. Arikunto (2013), menyatakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban hasil kuesioner adalah:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2013) membagi pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan berdasarkan nilai persentase, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

- Kategori Baik 76-100 %
- Kategori Cukup 56–75 %
- Kategori Kurang < 55 %.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perilaku

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal
Perilaku	Perilaku dalam memilih obat berdasarkan gejala penyakit	1, 2	2
	Perilaku memilih golongan obat yang digunakan untuk swamedikasi	3, 4	2

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal
	Perilaku menggunakan obat dalam swamedikasi secara tepat	5, 6, 7, 8	4
	Perilaku efek samping obat analgesik	9, 10	2
	Perilaku tentang menyimpan obat	11, 12	2
	Perilaku tentang kadaluarsa obat	13, 14	2
	Perilaku tentang cara pembuangan obat yang benar	15, 16	2

Pada penelitian ini, 16 butir pernyataan digunakan untuk menentukan variabel perilaku, dan menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku. Pernyataan positif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah diberi skor berurutan “3,2,1,dan 0”. Pernyataan negatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah diberi skor berurutan “0,1,2 dan 3”.

Perilaku seseorang berdasarkan nilai persentase terbagi menjadi tiga tingkatan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini (Nursalam, 2014):

- d. Kategori Baik 76-100 %
- e. Kategori Cukup 56–75 %
- f. Kategori Kurang < 55 %.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner *Google Form* yang dikirim ke grup *WhatsApp* mahasiswa Prodi RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dan jawaban penelitian yang diperoleh melalui *Google Form* akan dikategorikan tergantung pada kategori yang sudah ditetapkan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kata "validitas" diambil dari kata "valid," di mana mengacu pada kebenaran atau ketepatan. Jumlah di mana alat ukur dapat memenuhi fungsi pengukurannya dengan benar diukur dengan validitas. Reliabilitas merupakan parameter yang memperlihatkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak. Jika kuesioner memiliki hasil konsisten walaupun melalui pengujian

yang berulang, maka kuesioner tersebut dianggap dapat dipercaya (Sugiyono, 2021). Penelitian ini, menggunakan uji validitas isi yaitu dengan teknik *expert judgement*, yang memerlukan konsultasi dengan para ahli yang berpengetahuan luas dalam disiplin ilmu mereka atau mengandalkan penilaian ahli. Hasil konsultasi ini digunakan untuk memodifikasi kuesioner, sehingga lebih layak dan cocok untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Terdapat tiga dosen dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah menyelesaikan program magister farmasi yang merupakan para ahli yaitu, apt. Siwi Padmasari, M.Sc., apt. Yuni Andriani, M.Pharm. Sci., dan apt. Afrizal Wahyu D. S., M.Pharm. Hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan pengujian *Expert Judgement* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji *Expert Judgement*

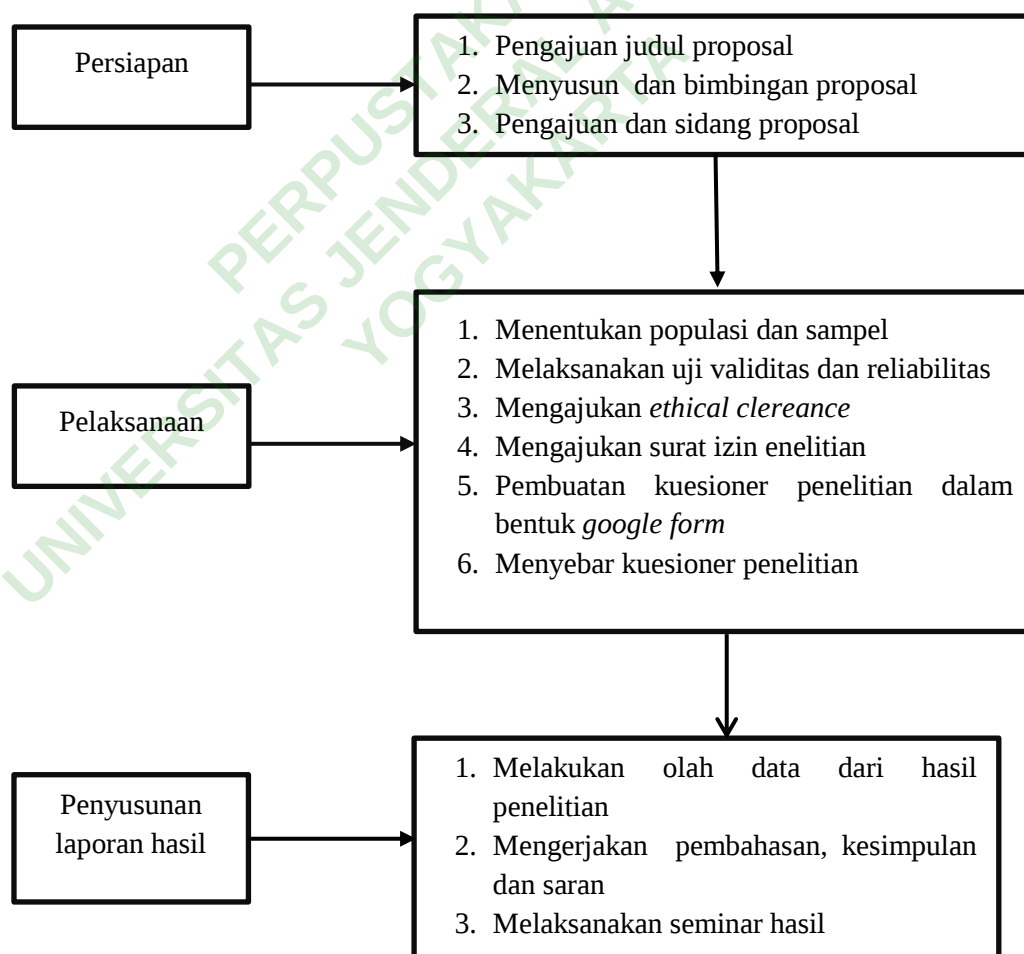
No	Kuesioner Sebelum Validasi	Kuesioner Setelah Validasi
Kuesioner Demografi Responden		
1	Nama	Nama
2	Jenis kelamin a. Laki-laki b. Perempuan	Jenis Kelamin a. Laki-laki b. Perempuan
3	Usia a. 17-20 th b. 21-24 th	Usia a. 17-20 th b. 21-24 th c. >24 th
4	Semester a. Semester II b. Semester IV c. Semester VI	Semester a. Semester II b. Semester IV c. Semester VI
5	Apakah anda pernah melakukan swamedikasi nyeri dengan obat analgesik YA/TIDAK (Coret yang tidak perlu)	Apakah anda pernah melakukan swamedikasi nyeri dengan obat analgesik Ya/Tidak (Coret yang tidak perlu)
6	Tempat mendapatkan obat a. Warung/Swalayan b. Apotek c. Toko obat d. Lain-lain, sebutkan	1) Jenis nyeri yang dilakukan swamedikasi a. Nyeri kepala b. Nyeri gigi c. Dismenore/nyeri haid d. Lainnya, sebutkan 1) Jenis obat yang digunakan a. Parasetamol

No	Kuesioner Sebelum Validasi	Kuesioner Setelah Validasi
		b. Asam mefenamat c. Ibuprofen d. Na-diklofenak e. Lainnya,sebutkan 3) Tempat mendapatkan obat a. Warung/swalayan b. Apotek c. Toko obat d. Lainnya,sebutkan 4) Sumber informasi swamedikasi a. Teman b. Keluarga c. Apoteker d. Tetangga e. Lainnya,sebutkan
Kuesioner Pengetahuan Responden		
1	Memilih obat sakit kepala harus disesuaikan dengan jenis sakit kepala yang dirasakan	Memilih obat anti nyeri (analgesik) harus disesuaikan dengan jenis nyeri yang dirasakan
2	Parasetamol dapat digunakan untuk sakit gigi	Parasetamol dapat digunakan untuk sakit gigi
3	Ampicilin dapat digunakan untuk sakit kepala	Antibiotik dapat digunakan untuk sakit kepala
4	Semua obat sakit kepala harus dibeli menggunakan resep dokter	Semua obat sakit kepala harus dibeli menggunakan resep dokter
5	Obat sakit kepala yang di kemasannya ada logo berikut  harus dibeli di apotek	Obat sakit kepala yang di kemasannya ada logo lingkaran hijau dengan garis tepi hitam bisa di dapatkan di warung
6	Obat sakit kepala diminum sesuai dengan aturan yang tertera di kemasan obat	Obat sakit kepala diminum sesuai dengan aturan yang tertera di kemasan obat
7	Obat sakit kepala (seperti Paramex dan Saridon) dapat diminum sebelum makan	Jika sudah tidak nyeri obat analgesik tidak perlu dikonsumsi sampai habis
8	Semua obat analgesik harus diminum setelah makan	Semua obat anti nyeri (analgesik) diminum setelah makan
9	Jika pagi lupa minum obat, maka siang hari boleh diminum dobel (2 kali jumlah obat yang seharusnya)	Jika pagi lupa minum obat, maka siang hari boleh diminum dobel (2 kali jumlah obat yang seharusnya)
10	Obat sakit kepala paramex dapat menyebabkan mengantuk	Setelah minum obat sakit kepala Paramex dapat menyebabkan mengantuk
11	Penggunaan obat analgesik dalam dosis besar secara terus menerus akan menimbulkan efek samping yang serius	Penggunaan obat anti nyeri (analgesik) dalam dosis besar secara terus menerus akan menimbulkan efek samping yang serius
12	Obat sakit kepala harus disimpan di	Obat anti nyeri (analgesik) harus

No	Kuesioner Sebelum Validasi	Kuesioner Setelah Validasi
	kulkas	disimpan di kulkas
13	Obat sakit kepala harus disimpan di tempat yang terhindar dari sinar matahari	Obat anti nyeri (analgesik) harus disimpan di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung
14	Apabila obat analgesik sudah melebihi tanggal kadaluarsa, tidak boleh diminum	Apabila obat anti nyeri (analgesik) sudah melebihi tanggal kadaluarsa, tidak boleh diminum
15	Perubahan kondisi fisik obat seperti berubah warna, bau dan rasa merupakan ciri dari obat kadaluarsa	Perubahan kondisi fisik obat seperti berubah warna, bau dan rasa merupakan ciri dari obat yang sudah tidak layak digunakan
16	Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang	Obat sirup dapat dibuang langsung ke tempat sampah beserta isinya jika sudah tidak digunakan
17	Kemasan obat berupa box/dus harus dipotong dahulu sebelum dibuang	Pembuangan obat dengan kemasan berupa box/dus harus dipotong kemasannya terlebih dahulu
Kuesioner Perilaku Responden		
1	Saya memilih obat sakit kepala sesuai dengan jenis sakit kepala yang saya rasakan	Saya memilih obat anti nyeri (analgesik) sesuai dengan jenis nyeri yang saya rasakan
2	Saya menggunakan obat parasetamol untuk mengobati sakit gigi	Saya menggunakan obat parasetamol untuk mengobati sakit gigi
3	Saya minum obat parasetamol untuk sakit kepala dan sakit gigi	Saya minum obat parasetamol untuk sakit kepala dan sakit gigi
4	Saya membeli obat yang di kemasannya ada logo  di apotek	Saya membeli obat yang di kemasannya ada logo lingkaran berwarna merah dan terdapat huruf "K" di tengah lingkaran, di apotek
5	Sebelum minum obat sakit kepala saya membaca aturan minum obat pada kemasan obat	Saya membaca aturan pakai obat sebelum meminum obat anti nyeri (analgesik)
6	Saya meminum obat sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan obat	Saya meminum obat sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan obat
7	Saya meminum obat sakit kepala lebih dari dua tablet dalam sekali minum	Saya minum obat anti nyeri (analgesik) lebih dari dua tablet dalam sekali minum
8	Ketika pagi hari saya lupa minum obat maka siang hari saya meminum obat dengan jumlah dobel	Ketika saya lupa minum obat maka saya meminum obat 2 kali jumlah obat pada penggunaan berikutnya
9	Sebelum meminum obat analgesik saya membaca informasi efek samping obat yang terdapat pada kemasan obat	Saya membaca informasi efek samping obat pada kemasan sebelum meminum obat anti nyeri (analgesik)
10	Ketika meminum obat Ponstan, saya meminumnya setelah makan	Ketika minum obat anti nyeri (analgesik) saya meminumnya setelah makan
11	Saya menyimpan obat analgesik	Saya menyimpan obat anti nyeri

No	Kuesioner Sebelum Validasi	Kuesioner Setelah Validasi
	seperti Saridon, Paramex dan Bodrex di kulkas	(analgesik) seperti Saridon, Paramex dan Bodrex di kulkas
12	Saya menyimpan obat sakit kepala di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung	Saya menyimpan anti nyeri (analgesik) di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung
13	Saya memeriksa tanggal kadaluarsa obat sebelum meminum obat	Saya memeriksa tanggal kadaluarsa obat sebelum meminum obat
14	Saya tetap menggunakan obat walupun warna, bau dan rasanya sudah tidak enak / tidak seperti yang diharapkan	Saya tetap menggunakan obat walupun warna, bau dan rasanya sudah tidak enak / tidak seperti yang diharapkan
15	Sebelum membuang obat saya mengeluarkan obat dari kemasannya	Sebelum membuang obat saya mengeluarkan obat dari kemasannya
16	Sebelum membuang obat dengan kemasan berupa box/dus saya memotongnya terlebih dahulu	Sebelum membuang obat dengan kemasan berupa box/dus saya memotong kemasannya terlebih dahulu

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini digunakan *software* SPSS untuk mengolah data. Analisis data atau pengolahan data memiliki beberapa tahap antara lain (Notoatmodjo, 2021):

a. *Editing* (Penyuntingan)

Tahap ini berfungsi untuk mengecek dan memperbaiki hasil isian kuesioner dari lapangan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Tahap ini dilakukan untuk mengatur data, menetapkan nilai untuk setiap pertanyaan, dan membuat analisis data lebih sederhana. Dalam penelitian ini, pengkodean digunakan sebagai kode untuk identifikasi responden.

c. *Scoring* (Penilaian)

Penilaian dilakukan untuk memberikan skor di setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku swamedikasi nyeri (analgesik) digunakan pada penelitian ini. Skor kuesioner pengetahuan yaitu, jika menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” diberi skor 0. Selain itu, dalam kuesioner perilaku, skor untuk pernyataan positif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah diberi skor berurutan “3, 2, 1, dan 0”. Pernyataan negatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah diberi skor berurutan “0, 1, 2, dan 3”.

d. *Entry* (Memasukkan)

Entry adalah tindakan mengisi data yang sudah didapatkan ke komputer dan akan mulai dilakukan pengolahan data.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menganalisis untuk mengolah data dan informasi jawaban dari pengisian kuesioner yang sudah diperiksa dan juga sudah diberi tanda.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Dalam uji normalitas *Kolmogorof Smirnov*, nilai *Asymp.sig* >0,05 menyatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi <0,05 menyatakan data tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi *Asymp.sig* 0,054 yang mana nilai tersebut >0,05 yang artinya data memiliki distribusi normal.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan memberikan penjelasan tentang sifat variabel yang diamati dalam penelitian. Analisis ini untuk mengetahui gambaran karakteristik swamedikasi nyeri (analgesik), seperti usia, jenis kelamin, semester, tempat mendapatkan obat, pengetahuan, dan juga perilaku terkait dengan swamedikasi nyeri obat analgesik.

Data variabel penelitian ditampilkan dengan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan temuan. Data dikategorikan atau dideskripsikan menggunakan distribusi frekuensi menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = banyak Sampel

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat membahas dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi, khususnya pengetahuan dan perilaku.

1) Uji *Chi Square*

Penelitian ini melibatkan penggunaan uji statistik *Chi Square*, yang biasanya dilakukan secara komputerisasi, untuk mencari tahu apakah terdapat suatu hubungan statistik yang signifikan antara dua variabel tersebut. Apabila hasil *p-value* < 0,05 maka H_a diterima

artinya ada hubungan dan apabila hasil $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan (Romlah & Laiman, 2022).

2) Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variable dependen, digunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi dilakukan dengan program SPSS uji *Correlate-Bivariate*. Menurut Sugiyono (2019), ada berbagai tingkat korelasi antarvariabel berdasarkan interval koefisien:

Tabel 5. Interval Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2019).

Interval Koefisien	Keeratan Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat